

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* BERBASIS *LESSON STUDY* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA BERBANTUAN MEDIA *POP-UP BOOK*

**Sri Wahyuni^{*1)}, Sa'adatul Ukhrowiyatul Hasanah²⁾, Nikmatul Izzah³⁾,
Dewi Ramandani Putri⁴⁾, Dwi Sri Astutik⁵⁾, Wawuk Lisnawati⁶⁾, Deby Izmarini⁷⁾**

^{1,2,3,4)} Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Jember, Jawa Timur

^{5,6,7)} SMP Negeri 2 Maesan, Bondowoso

* *Corresponding author*

sriwahyuni.fkip@unej.ac.id^{1*)}, saadatulukhrowiyah333@gmail.com²⁾, nikmatulizzah3@gmail.com³⁾,
dewiramandaniputri@gmail.com⁴⁾, dwisri1283@gmail.com⁵⁾, wawuklisnawati@gmail.com⁶⁾,
debyizmarini@gmail.com⁷⁾

Article history:

Submitted: Oct. 26th, 2023; Revised: Nov. 17th, 2023; Accepted: Dec. 08th, 2023; Published: July 28th, 2024

ABSTRAK

Model pembelajaran mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu contoh model pembelajaran adalah *Project-Based Learning (PjBL)* yang berupaya menghubungkan teknologi dengan situasi kehidupan sehari-hari bagi siswa atau dengan proyek yang berkaitan dengan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa setelah menggunakan model PjBL dapat pada materi sistem reproduksi manusia. Pada model PjBL, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajarannya, sedangkan peran guru lebih banyak sebagai fasilitator dan evaluator terhadap produk yang dihasilkan siswa melalui proyek. Implementasi *Lesson Study* di sekolah ini terdapat tiga tahap: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Pada tahap perencanaan, guru merancang pembelajaran secara kolaboratif. Tahap pelaksanaan melibatkan pengamat untuk mengamati siswa belajar, sedangkan pada tahap refleksi, baik guru maupun pengamat melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa model PjBL berbasis *Lesson Study* terbukti sangat bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Selain itu, *Lesson Study* juga berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru.

Kata Kunci: *project based learning; lesson study; student creativity*

PENDAHULUAN

Penggunaan model pembelajaran memiliki dampak terhadap hasil belajar dan kreativitas para peserta didik. Model pembelajaran merujuk pada teknik atau metode yang digunakan dalam membantu siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru (Lestari & Kurnia, 2023). Guru perlu menyajikan model pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada hafalan semata, tetapi juga sesuai dengan isi materi dan tema yang telah dipilih. Oleh

karena itu, penting bagi guru sebagai fasilitator pembelajaran untuk memilih model dan alat bantu pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan, kreativitas, dan inovasi siswa.

Salah satu contoh dari model pembelajaran *Project-Based Learning (PBL)*, yang menekankan pada kreativitas siswa. Penggunaan model pembelajaran PjBL ini berdampak positif bagi para peserta didik, karena mengajak mereka untuk merencanakan

proses belajar mereka sendiri, bekerja sama dalam proyek bersama, serta menghasilkan produk dari usaha mereka yang dapat dipresentasikan di hadapan teman-teman sekelas (Junita et al., 2023). Pendekatan ini searah dengan penelitian PjBL yang merupakan suatu model pembelajaran yang mendukung pengajaran, terutama untuk meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini terjadi karena model ini mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan dan pengalaman siswa. Pendekatan ini tidak hanya bergantung pada keterlibatan guru dalam proses mengajar, melainkan juga mengaktifkan peran siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode ini menjadikan proses belajar lebih menarik dan berinteraksi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan serta kreativitas siswa.

Perkembangan anak menunjukkan variasi yang beragam, termasuk dalam hal minat, bakat, aspek fisik, karakter, dan interaksinya dengan lingkungan sosial (Widyasari et al., 2024). Tidak hanya itu, tiap anak memiliki potensi untuk berpikir secara kreatif serta mengembangkan gagasan dalam proses belajar. Berpikir kreatif merujuk pada salah satu jenis keterampilan berpikir yang lebih tinggi. Keterampilan berpikir kreatif pada murid dapat mempermudah mereka dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Kreativitas menggambarkan kapasitas untuk berimajinasi atau menghasilkan sesuatu yang inovatif, yakni kemampuan untuk memunculkan gagasan-gagasan baru dengan mengubah, menggabungkan, dan menerapkan kembali gagasan-gagasan yang telah ada sebelumnya.

Lesson Study, adalah sebuah pendekatan untuk meningkatkan metode ajar yang berasal dari sistem pendidikan dasar di Jepang (Yoshida & Fernandez, 2021). Metode ini diterapkan sebagai praktik pengembangan profesional yang meluas. Guru-guru bekerja dalam kelompok kecil, berkolaborasi antara satu sama lain. Mereka berkumpul untuk merumuskan tujuan pembelajaran, merencanakan pelajaran kelas yang sebenarnya yang disebut "*research lesson*," mengamati cara ide-ide mereka diterapkan dalam pembelajaran langsung dengan siswa, dan akhirnya melaporkan hasilnya agar guru-guru dapat memanfaatkannya. Proses ini melibatkan kolaborasi antara guru-guru yang bekerja bersama untuk merencanakan, mengawasi, menganalisis, dan meningkatkan metode pengajarannya. Pendekatan ini sering juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis penelitian.

Lesson Study dapat dijelaskan sebagai suatu proses profesional yang melibatkan kelompok guru yang merencanakan, mengamati, dan memperbaiki praktik pengajaran mereka. *Lesson Study* melibatkan tiga fase yang umumnya diakui yaitu *Plan-Do-See*. Keseluruhan proses ini mencakup penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan, serta observasi dan refleksi. Keunggulan dari penggunaan *Lesson Study* termasuk 1) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, 2) memungkinkan produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh guru lain, 3) membantu perbaikan metode pengajaran guru.

Penelitian ini mengukur tingkat kreativitas siswa dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) melalui berbagai indikator. Menurut Munandar, indikator kreativitas pengetahuan (kognitif) meliputi: fluensi atau kemampuan menghasilkan berpikir dengan lancar, fleksibilitas atau kemampuan mengadopsi berpikir yang luwes, orisinalitas atau kemampuan menghasilkan berpikir yang orisinal, elaborasi atau kemampuan mengembangkan berpikir secara rinci, dan kemampuan menilai. Sementara itu, indikator kreativitas keterampilan (psikomotorik) menurut Munandar melibatkan kecenderungan untuk selalu mencari pengalaman baru, memiliki imajinasi yang kaya, kemampuan berpikir secara mandiri, dan memiliki sikap percaya diri.

Berdasarkan situasi di lapangan, teridentifikasi dua permasalahan dalam proses pembelajaran. Pertama, metode ceramah atau pembelajaran tradisional lebih banyak digunakan oleh guru. Kedua, guru jarang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik untuk siswa. Akibatnya, siswa

cenderung bersikap pasif dan enggan berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat atau bertanya kepada guru. Oleh karena itu, untuk mengatasi beberapa tantangan yang diungkapkan selama tahap observasi awal, diperlukan upaya perbaikan dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan tingkat kreativitas siswa di SMPN 2 Maesan. Peningkatan kreativitas belajar siswa ini diaplikasikan dalam materi Sistem reproduksi manusia. Siswa diminta untuk mengamati materi yang tertuang dalam sebuah media pembelajaran LKPD berbasis kreativitas siswa secara berkelompok. Kemudian siswa diberikan sebuah proyek untuk mewujudkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan guru mengamati bagaimana kreativitas siswa selama pembelajaran ini berlangsung.

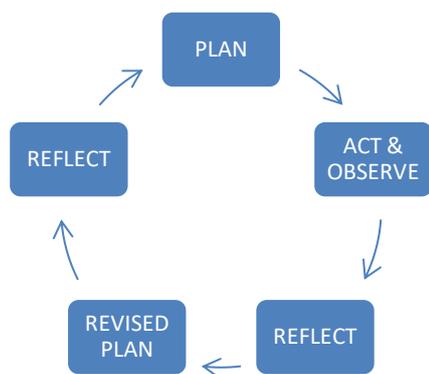
Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *lesson study* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada materi sistem reproduksi manusia di SMPN 2 Maesan tahun ajaran 2023/2024).

METODE

Lesson Study adalah suatu proses yang melibatkan bimbingan dan dukungan terhadap para pengajar dalam setiap tahap dari perencanaan (plan), pelaksanaan (do), evaluasi (check atau see), dan langkah-langkah yang harus diambil selanjutnya (act) (Wiharto 2017). Untuk mendukung praktik *Lesson Study*, ada tiga jenis penelitian yang dapat dilakukan: 1. Penelitian yang mengembangkan pemahaman deskriptif yang lebih luas. 2. Penelitian

yang menjelaskan bagaimana inovasi diterapkan dalam *Lesson Study*. 3. Penelitian siklus secara berulang bertujuan untuk melakukan suatu perbaikan secara berkelanjutan (Suratno, 2012). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 2 Maesan Bondowoso. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari penggunaan tes dan observasi. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian tindakan.

Penelitian tindakan dapat dijelaskan sebagai "pendekatan di mana peneliti dan pihak yang terlibat berkolaborasi dalam mengidentifikasi masalah serta mencari solusi berdasarkan diagnosis" (Bryman & Bell, 2011). Metode dari penelitian tindakan adalah pendekatan yang digunakan untuk memperbaiki pemecahan masalah. Pendekatan dalam penelitian tindakan ini bertujuan untuk menciptakan panduan praktik terbaik (Denscombe 2017). Menurut Kemmis & McTaggart (2007), penelitian tindakan merupakan studi yang berperan berbentuk spiral, yang meliputi:



Gambar 1.
Penelitian Tindakan Spiral

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan serta pengawasan proses implementasinya dari dampak yang timbul
- 3) Refleksi terhadap proses perubahan dan penyusunan rencana kembali
- 4) Tindakan dan pengamatan
- 5) Refleksi ulang, dan seterusnya...

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan dua aspek penelitian. Dalam setiap aspeknya pelaksanaan pembelajaran berbasis *Lesson Study*, terdiri dari empat langkah, yaitu tahap

perencanaan (*plan*), tahap pelaksanaan (*do*), tahap evaluasi (*check* atau *see*), dan tahap tindak lanjut (*act*). Pada penelitian ini digunakan untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana proses pembelajaran berbasis proyek mempengaruhi interaksi siswa, pengembangan keterampilan dan mencapai tujuan dari pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggali wawasan mendalam tentang pengalaman siswa dan dampak pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa siswa akan memiliki kemampuan untuk menjelaskan bagaimana model pembelajaran berbasis proyek diterapkan, mencapai hasil belajar, dan menanggapi pembelajaran dengan merancang karya ilmiah. Peran utama dalam penelitian ini guru IPA kelas IX SMPN 2 Maesan Bondowoso, Objek dari studi ini adalah penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa, serta evaluasi hasil akhir belajar dan tanggapan siswa terhadap model pembelajaran tersebut. Hal ini akan memberikan bantuan bagi peneliti dalam perancangan karya ilmiah.

Penelitian dilakukan di SMPN 2 Maesan, Desa Pakuniran, Kec. Maesan, Kab. Bondowoso, Jawa Timur. Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan suatu data yang memiliki kredibilitas tinggi. Dalam metode ini peneliti menggunakan metode observasi dan tes dengan melibatkan partisipan dalam menilai hasil kinerja siswa. Teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses yang diambil oleh guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran

berbasis proyek beserta hasil dari pemahaman siswa terkait model pembelajaran tersebut. Analisis data

dilakukan setelah data sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh model *PjBL* dengan strategi *lesson study* terhadap kreativitas siswa

Penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran dengan strategi *Project Based Learning* (*PjBL*) dengan strategi *lesson study* terhadap kreativitas siswa dapat memberikan suatu wawasan yang berharga bagi pendidikan terutama pada kelas 9 SMPN 2 Maesan Bondowoso. Model Pembelajaran *PjBL* dan *lesson study* merupakan suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan suatu kreativitas dari siswa. Terdapat beberapa Pengaruh jika kedua pendekatan tersebut diberlangsungkan pada pembelajaran kelas 9 yang mana diantaranya yaitu:

1. Kreativitas Siswa

- a. Model *PjBL* menekankan pada pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa dalam mengatasi masalah dan mencari solusi. Hal ini dapat merangsang suatu kreativitas siswa karena mereka harus berfikir kreatif untuk menyelesaikan tugas proyek.
- b. *Lesson Study* memungkinkan guru untuk merancang dan mengajar pembelajaran secara kolaboratif. Dalam hal ini dapat membantu guru untuk menghadirkan suatu pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan lebih mendukung kreativitas siswa.

2. Kolaborasi Siswa

- a. Melalui *Lesson Study*, guru dapat bekerjasama dalam merancang dan mengajar pengajaran. Hal ini dapat diterjemahkan kedalam pengajaran dikelas, dengan memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam proyek-proyek kreatif mereka.



Gambar 2. Penggunaan Media *Pop-Up Book*

- b. Kolaborasi, melalui kolaborasi ini siswa dapat saling menginspirasi dan mengajukan beberapa ide atau permasalahan antar anggota sehingga dapat memberikan penguatan ide atau dalam memecahkan permasalahan.
- #### **3. Evaluasi Terus Menerus**

Lesson Study melibatkan refleksi dan evaluasi berkelanjutan terhadap praktik pengajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk terus-menerus meningkatkan pendekatan mereka terhadap pembelajaran yang kreatif.



Gambar 3. Evaluasi Hasil Karya *Pop-Up Book*

Namun terdapat beberapa faktor yang perlu diingat bahwa pengaruh

1. Kreativitas siswa

Peningkatan kreativitas siswa merupakan tujuan yang berperan penting dalam pendidikan karena dalam hal ini kreativitas siswa dapat membantu peserta didik untuk berfikir secara kritis dan inovatif, sehingga dapat menemukan solusi dan mengembangkan suatu kemampuan berfikir dalam memecahkan permasalahan.

Berdasarkan hasil evaluasi siswa didapatkan bahwa peningkatan kreativitas siswa melalui teknik *pop up book* dapat diukur melalui kesesuaian gambar, teknik menggambar, penggunaan warna, kreativitas, dan keterbatasan tulisan. Penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dengan dukungan media *pop up book* dapat diklasifikasikan sebagai sedang, sebagaimana tertuang dalam kriteria.

Penggunaan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas siswa karena PjBL membentuk siswa menjadi individu yang lebih percaya diri, memiliki sikap positif, dan terampil dalam menyelesaikan masalah.

dari penggabungan PjBL dan Lesson Study akan bervariasi tergantung dari beberapa faktor, seperti halnya keterampilan guru, dukungan sekolah dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, penelitian yang cermat dan pengawasan yang baik diperlukan untuk memastikan efektivitas penggabungan kedua pendekatan dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Sebelum mengimplementasikan perlakuan tertentu, siswa diharapkan untuk memahami langkah yang diberikan melalui LKPD yang diberikan per kelompok, yang bertujuan untuk memahami konsep yang akan dilakukan dan mempresentasikan hasil karya dari siswa tersebut untuk mengetahui pemahaman siswa dalam materi yang berkaitan dengan proyek yang dikerjakan. Tahap akhir yakni mengevaluasi kemampuan evaluasi dari siswa dalam mempresentasikan hasil.

Evaluasi terhadap ketrampilan berpikir kreatif siswa ini didasarkan pada hasil kreativitas siswa perihal *pop up book*. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam tingkat kreativitas siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran PjBL dengan media *Pop Up Book*. Pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai jenis aktivitas pembelajaran, termasuk dalam pemecahan masalah dan menghasilkan ide-ide baru, memungkinkan siswa untuk lebih mengungkapkan kreativitas mereka.

Dengan demikian, hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa. Penerapan pembelajaran berbasis proyek oleh peneliti di kelas 9 SMPN 2 Maesan Bondowoso memiliki efek positif dalam membentuk siswa menjadi individu yang kreatif dan memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah dengan ide-ide inovatif mereka. Dengan melakukan beberapa tahapan yaitu; perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Pada tahap perencanaan, guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap pelaksanaan melibatkan proses pembelajaran *Lesson Study*, sedangkan pada tahap refleksi, baik guru maupun pengamat melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Selain mengenai model pembelajaran, penelitian ini juga mendapat dukungan dari penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam proses

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran dengan strategi *Project Based Learning* (PJBL) dengan strategi *lesson study* terhadap kreativitas dari siswa dapat memberikan suatu dampak berpa wawasan yang berharga bagi pendidikan terutama pada kelas 9 SMPN 2 Maesan Bondowoso. Dan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari pembelajaran *Project Based Learning* yang didukung oleh media *Pop Up Book* dapat secara signifikan meningkatkan tingkat kreativitas siswa dengan melakukan beberapa tahap yang

pembelajaran. Dzuanda (2009) telah mengidentifikasi salah satu manfaat utama dari media pembelajaran *Pop Up Book*, yaitu kemampuannya untuk merangsang imajinasi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat kreativitas mereka.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *Lesson Study* terbukti sangat bermanfaat dalam meningkatkan dan mengubah metode belajar-mengajar, baik dari perspektif guru maupun siswa, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Selain itu *Lesson Study* juga berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru. Dampak positif yang dirasakan siswa termasuk peningkatan antusiasme belajar di dalam kelas, dan bagi sekolah, *Lesson Study* membantu meningkatkan efektivitas proses dan hasil belajar siswa.

meliputi; perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Pada tahap perencanaan, guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap pelaksanaan melibatkan proses pembelajaran *Lesson Study*, sedangkan pada tahap refleksi, baik guru maupun pengamat melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Pendekatan PJBL memberikan peluang kepada siswa untuk belajar dengan berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Dalam konteks ini, peran guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator

yang membantu siswa dalam proses pembelajaran PjBL.

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat beberapa saran yang diperoleh yakni diantaranya yaitu dapat menganalisis secara mendalam tentang faktor-faktor apa yang mendorong peningkatan kreativitas tersebut. Apakah itu faktor internal (misalnya, motivasi siswa) atau faktor eksternal (misalnya, dukungan orang tua atau metode pengajaran guru. Dan

terakhir yaitu pelatihan menjadi seorang guru yang mana Guru adalah kunci keberhasilan dari penggunaan metode pembelajaran. Oleh karena itu, perlu memberikan pelatihan kepada guru tentang bagaimana mengimplementasikan PJBL dengan *Lesson Study* dengan efektif. Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang metode ini dan bagaimana mengadaptasinya sesuai dengan kebutuhan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kemitraan Dosen LPTK dan Sekolah (KDS) mengucapkan terima kasih kepada (1) Direktorat Sumber Daya Kemendikbudristek sebagai penyelenggara kegiatan KDS; (2) LPDP sebagai penyandang dana

kegiatan, (3) Program Studi S1 Pendidikan IPA FKIP Universitas Jember dan (4) SMPN 2 Maesan Bondowoso atas dukungan terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, J., Mwadzaangati, L., & Takker, S. (2023). From defining as assertion to defining as explaining meaning: teachers' learning through theory-informed lesson study. *International Journal for Lesson & Learning Studies*, 12(1), 38-51. <https://doi.org/10.1108/IJLLS-02-2022-0029>
- Almujab, S., Yogaswara, S. M., Novendra, A. M., & Maryani, L. (2018). Penerapan lesson study melalui metode project based learning untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran di FKIP UNPAS. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2352>
- Antika, I. G. (2023). Penerapan Strategi Lesson Study Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Mipa (Matematika Dan Ipa) Melaksanakan Pembelajaran Berasosiasi Pakem (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Di Smp Negeri 1 Kuta Selatan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. *SenTri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(9), 3882-3895. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i9.1559>
- Fajariningtyas, D. A. (2012). Penerapan Inkuiri Terbimbing Melalui Implementasi Lesson Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI IPA-2 MAN Gondanglegi Kabupaten Malang. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 2(1), 9-16. <https://doi.org/10.24929/lensa.v2i1.143>
- Febrianti, D., Gunatama, G., & Utama, I. M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Merancang Proposal Karya Ilmiah Pada Siswa Kelas Xi Kuliner 2 Di Smk Nusa Dua Gerokgak. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

- Undiksha*, 10(1), 1-10. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v10i1.24535>
- Hasanah, N., Ambarsari, I. F., & Puspitasari, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study Menggunakan Strategi Pembelajaran Collaborative Learning Di SMP IT Tarbiyatul Muta'allimin. *Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat (KOPEMAS)*.
- Ikram, F. Z., Hijrah, M., & Yanti, R. W. (2023). Penyuluhan Tentang Lesson Study (LS) Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru-Guru di SMPN 1 Majene. *SIPAKARAYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 104-113. <https://doi.org/10.31605/sipakaraya.v1i2.2478>
- Junita, E. R., Karolina, A., & Idris, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 9(4), 43-60. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541>
- Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 61-67. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>
- Kerans, G., & Ngongo, K. P. (2023). Pengembangan Buku Siswa melalui Lesson Study dengan menggunakan Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran IPA Terpadu yang Bermakna. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 11(1). <https://doi.org/10.21831/jpms.v11i1.48651>
- Patricia, Y., Laja, W., Ahzan, Z. N., & Nainahas, E. (2023). Pelaksanaan lesson study dalam menyusun aktivitas merdeka belajar matematika di SMPN Neonbat Kefamenanu. *ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 04(03), 24-34. <https://doi.org/10.51673/jaltn.v4i1.1374>
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital. *JPG : Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222. <https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>
- Lubis, F. E.S., Tanjung, I. F., & Siregar, L. N. K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI SMA/MA. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(5), 18-32. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i5.396>
- Misu, L., & Salam, M. (2023). Pendampingan Guru-Guru SMP Dalam Melaksanakan Open Kelas Melalui Pendekatan Lesson study Di Sekolah. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 245-252. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i2.34>
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39-47. <https://doi.org/10.21067/jppi.v17i1.8608>
- Rahayu, P., Mulyani, S., & Miswadi, S. S. (2012). Pengembangan pembelajaran IPA terpadu dengan menggunakan model pembelajaran problem base melalui lesson study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2015>
- Rahmawati, S., Sudarmiani, S., & Nugraha, N. (2023). Penerapan Lesson Study Dalam Peningkatan Kompetensi Guru IPS dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 8A SMPN 1 Ngrayun Kab. Ponorogo. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 2(1), 38-49. <http://doi.org/10.25273/wjpm.v2i1.15639>
- Ridianingsih, S. D., Aini, M., & Yunitasari, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan

- Berkomunikasi Mahasiswa. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(1), 91-97. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i1.165>
- Sairo, M. I. (2021). Pelaksanaan lesson study menggunakan metode pembelajaran mind mapping. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 26-32. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.32188>
- Sari, D. R., & Hidayat, T. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Lesson Study Pada Pembelajaran IPA Di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Sains (JRIPS)*, 2(1), 49-56. <https://doi.org/10.36085/jrips.v2i1.4746>
- Suryawati, E., Syafrinal, S., Mahdiyah, E., Hermandra, H., Muwardi, D., & Musfar, T. F. (2023). Community assistance for mover teachers through the lesson study-based opening class movement. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 196-204. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i1.23995>
- Tonra, W. S., Firman, S., Kasman, A., Wahid, F., & Kandacong, K. (2023). Merancang Pembelajaran Kontekstual pada Materi Pemodelan Matematika Melalui Lesson Study. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 8(1), 01-09. <https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.1740>
- Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model pembelajaran kooperatif integrated reading composition berpola lesson study meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203-211. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8493>
- Wulandari, B., Arifin, F., & Irmawati, D. (2015). Peningkatan kemampuan kerjasama dalam tim melalui pembelajaran berbasis lesson study. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 9-16. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.12816>
- Yoshida, M., & Fernandez, C. (2021). *Lesson Study Research and Practice in Mathematics Education* : Springer.
- Zawawi, I. (2023). Pendampingan Pembelajaran Matematika Smp Melalui Lesson Study For Learning Community (LSLC) Di SMPN 3 Gresik. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 3(1), 41-50. <https://doi.org/10.46306/jub.v3i1.116>